

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan medicine box dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Dari hasil analisis wawancara mendalam terhadap 5 responden dan data pendukung observasi, diperoleh beberapa kesimpulan utama:

1. Penggunaan medicine box berfungsi sebagai pengingat visual yang sangat membantu pasien dalam mengingat waktu minum obat. Letaknya yang mudah dilihat dan sistem penyimpanan yang rapi mendukung keteraturan dalam pengobatan.
2. Medicine box mendorong kemandirian pasien. Pasien yang sebelumnya bergantung pada pengingat dari keluarga mulai menunjukkan tanggung jawab pribadi dalam mengelola dan mengonsumsi obat TB secara mandiri.
3. Kebingungan dan lupa minum obat berkurang signifikan. Pasien menyatakan bahwa mereka merasa lebih yakin dan teratur karena dapat memantau sendiri apakah obat sudah diminum atau belum, hanya dengan melihat isi kotak.
4. Hambatan awal seperti lupa mengisi ulang dan belum terbiasa menggunakan kotak obat dapat diatasi dengan edukasi awal serta kebiasaan penggunaan harian. Sebagian besar responden mampu menyesuaikan diri setelah beberapa hari.
5. Terjadi peningkatan signifikan dalam kepatuhan minum obat, dari rata-rata 40% sebelum penggunaan menjadi 80% setelah penggunaan medicine box selama 14 hari

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan
  - a. Disarankan untuk memasukkan penggunaan medicine box sebagai bagian dari edukasi standar pada pasien TB, terutama yang memiliki riwayat lupa atau tidak patuh minum obat.

- b. Perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan singkat kepada pasien mengenai cara penggunaan dan pengisian ulang kotak obat.
2. Bagi Pasien TB
  - a. Pasien disarankan menggunakan kotak obat secara konsisten dan menyimpannya di tempat yang mudah terlihat agar lebih disiplin dalam menjalani terapi
  - b. Disarankan juga untuk mencatat jadwal pengisian ulang kotak agar tidak ada hari yang terlewat minum obat.
3. Bagi Puskesmas dan Institusi Kesehatan
  - a. Puskesmas dapat menjadikan medicine box sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang murah dan efektif untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan TB.
  - b. Program DOTS (Directly Observed Treatment Short Course) sebaiknya diintegrasikan dengan pemberian medicine box dan monitoring berkala.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan studi serupa dengan jumlah responden lebih besar dan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed-method untuk mengukur efektivitas intervensi secara statistik.
  - b. Disarankan juga meneliti dampak medicine box pada kelompok khusus, seperti pasien TB dengan komorbiditas atau usia lanjut.